

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2015 DAN 2014

*FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN
31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

- Nama/Name : Ronny Kurniawan
Alamat kantor/Office address : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Alamat domisili/Domicile address : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon/Phone Number : 6221 - 5155551
Jabatan/Position : Direktur Utama/ President Director
- Nama/Name : Rudy Sutiono
Alamat kantor/Office address : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Alamat domisili/Domicile address : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Nomor telepon/Phone Number : 6221 - 5155551
Jabatan/Position : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa/state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Oktober 2015/October 20, 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan

Rudy Sutiono

■ PT Trans Power Marine Tbk, Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Artha Graha Building 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
T : +62-21-5155551 (hunting) F : +62-21-5153385/86
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>...Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 –58	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2015 (Unaudited)
And December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,872,127	2c,2d,2e,4, 23,24	1,234,323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	10,589,572	2c,2d,5,23,24	11,457,138	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	264,284	2c,2d,22,23,24	57,848	Third parties
Persediaan	504,039	2g,6	630,437	Inventories
Pembayaran dimuka	622,655	2h,7	667,281	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	<u>13,852,677</u>		<u>14,047,027</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 29.073.903 pada tanggal 30 Sept 2015 dan US\$ 23.248.850 pada tanggal 31 Desember 2014	116,738,254	2i,2k,8	113,954,667	Vessels and equipment - net of accumulated depreciation US\$ 29,073,903 as of Sept 30, 2015 and US\$ 23,248,850 as of December 31, 2014
Uang muka pembelian aset tetap	267,562		7,736,331	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	286,497	2c,2d,2j,9, 23,24	367,701	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>117,292,313</u>		<u>122,058,699</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>131,144,990</u>		<u>136,105,726</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2015 (Unaudited)
And December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	16,633,468	2c,2d,12, 23,24	10,475,981	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha Pihak ketiga	5,500,366	2c,2d,10, 23,24	4,702,129	Trade payables Third parties
Hutang lain-lain Pihak ketiga	34,687	2c,2d,23,24	45,257	Other payables Third parties
Hutang pajak	79,130	2p,11	70,555	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	100,820	2c,2d,23,24	254,622	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga Keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,076,539	2c,2d,12 23,24	18,474,975	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39,425,010		34,023,519	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26,341,351	2c,2d,12, 23,24	38,994,505	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	500,091	2c,13	480,341	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26,841,442		39,474,846	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	66,266,452		73,498,365	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,15	4,926,287	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	207,166	16	183,166	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	31,426,488		29,163,390	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64,858,288		62,571,190	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	20,250	2	36,171	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	64,878,538		62,607,361	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	131,144,990		136,105,726	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the nine month periods ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September / September 30, 2014</u>	
Pendapatan usaha	37,767,230	2n,17	57,415,877	<i>Revenues</i>
Beban langsung	29,836,004	2n,18	40,101,825	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	7,931,226		17,314,052	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(2,830,008)	2n, 2o,11,19	(3,038,194)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(2,837,101)	2m,12	(3,125,046)	<i>Finance costs</i>
Untung (rugi) selisih kurs - bersih	47,575	2d	(192,365)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain - bersih	(40,515)		(92,811)	<i>Others - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	2,271,177		10,865,636	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,271,177		10,865,636	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2,287,098		10,865,636	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(15,921)	2	(-)	<i>Non-controlling interests</i>
	2,271,177		10,865,636	
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2,287,098		10,865,636	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(15,921)	2	(-)	<i>Non-controlling interests</i>
	2,271,177		10,865,636	
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0009	2q,20	0.0041	<i>Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode-periode sembilan bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the nine months periods ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the Equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	28,298,347	4,926,287	167,166	19,596,194	52,987,994	-	52,987,994	Balance as of January 1, 2014
Saldo laba dicadangkan	16	-	16,000	(16,000)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	14	-	-	(2,420,110)	(2,420,110)	-	(2,420,110)	Dividend
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	10,865,636	10,865,636	-	10,865,636	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2014	28,298,347	4,926,287	183,166	28,025,720	61,433,520	-	61,433,520	Balance as of September 30, 2014
Saldo 1 Januari 2015	28,298,347	4,926,287	183,166	29,163,390	62,571,190	36,171	62,607,361	Balance as of January 1, 2015
Saldo laba dicadangkan	16	-	24,000	(24,000)	-	-	-	Appropriated earnings
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,287,098	2,287,098	(15,921)	2,271,177	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2015	28,298,347	4,926,287	207,166	31,426,488	64,858,288	20,250	64,878,538	Balance as of September 30, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine month periods ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38,113,441		58,742,273	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(23,154,504)		(38,369,243)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,374,527)		(2,501,875)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	20,999		11,412	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(2,837,101)		(3,125,046)	<i>Payments of finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-		(101,649)	<i>Payments of income taxes</i>
Lain-lain, bersih	(103,797)		(114,467)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9,664,511		14,541,405	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(614,241)	8	(8,356,397)	<i>Acquisition of vessels and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(267,562)		(3,438,705)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Pelepasan aset tetap	27,116	8	7,517	<i>Proceeds from sale of assets</i>
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	(5,394)		41,893	<i>Receipt (acquisition) of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(860,081)		(11,745,692)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	6,267,536		16,497,560	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(14,155,905)		(17,791,155)	<i>Payments from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran Dividen	-	14	(2,420,110)	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7,888,369)		(3,713,705)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	916,061		(917,992)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(278,257)		94,891	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,234,323	4	4,090,544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,872,127	4	3,267,443	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	20,570		31,732	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,510,424		3,235,711	<i>Cash in banks</i>
Deposito Berjangka	341,133		-	<i>Time deposit</i>
Jumlah	1,872,127		3,267,443	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 4 (empat) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tanjung Selor (Kalimantan Utara) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013 tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No.7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has 4 (four) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), Tanjung Selor (North Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2015, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep 2015	31 Dec 2014	30 Sep 2015	31 Dec 2014
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam Tahap Pengembangan/ Under Development Stage	2014	70%	70%	\$ 588,854	\$ 120,572

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of September 30, 2015, the consolidated Subsidiary is as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>			
Dewan Komisaris	:	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	President Commissioner
Komisaris	:	Silvia Oktrianti	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Independent Commissioner
Direksi	:	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	Vice President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	Directors
	:	Aman Suaedi	
	:	Agus Endro Prabowo	
<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>			
Komite Audit	:	:	Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	Member
Anggota	:	P. Maria	Member

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

		<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>		
Dewan Komisaris	:		:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Ronny Kurniawan	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Silvia Oktrianti	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:	Independent Commissioner
Direksi	:		:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardoyo	:	President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	:	Directors
	:	Aman Suaedi	:	
	:	Budiyono	:	
		<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>		
Komite Audit	:		:	Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	:	Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	:	Member
Anggota	:	P. Maria	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 Oktober 2012 Perusahaan telah membentuk divisi audit internal, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 13/TPM/BOD/XI/2014 tanggal 3 November 2014, Perusahaan telah menunjuk Agus Endro Prabowo sebagai ketua audit.

On October 30, 2012, Company has set up an internal audit division, and based on the Board of Directors Decision Letter No. 13/TPM/BOD/XI/2014 dated November 3, 2014, the Company has appointed Agus Endro Prabowo as audit head.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 71 dan 70 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had 71 and 70 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2015.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on October 20, 2015.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan standar akuntansi revisi dan baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dianggap relevan dan memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standard ("IAS") 1*
PSAK ini mengatur kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum dan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan sifat, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presentation accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Changes in accounting policies

Effective January 1, 2015, the Group has adopted several revised and new accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to and affect the financial reporting of the Group as follows:

- PSAK No. 1 (2013) "Presentation of Financial Statements", adopted from *International Accounting Standard ("IAS") 1*
This PSAK required presentation of the comparative information and change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income, whereby items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan hanya memerlukan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana.

- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12

PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Disamping itu, PSAK No. 46 (2014) menghapus pengaturan mengenai pajak final dari ruang lingkupnya dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak. Sebagai konsekuensinya, pajak final yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" telah direklasifikasi menjadi bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung"

- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36

PSAK ini memberikan tambahan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarification and disclosures.

- PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12

This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model.

In addition, PSAK No. 46 (2014) removed the final tax arrangements from its scope, as well as the special arrangements related to the recognition of tax fine contained in the Tax Assessment. As consequence, final tax which previously presented as part of "Income Tax Expense – Net" was reclassified to become part of "Cost of Sales and Direct Costs".

- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36

This PSAK requires additional disclosure for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK ini memberikan panduan mengenai penerapan kriteria hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39

PSAK ini menjelaskan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standard (IFRS) 7*

PSAK ini menjelaskan pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan dari suatu klasifikasi ke klasifikasi lainnya.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini memberikan definisi pengaturan bersama yang mencakup operasi bersama dan ventura bersama, serta perlakuan akuntansi atas keduanya, termasuk menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian entitas yang dikendalikan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in accounting policies (Continued)

This PSAK provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis.

- *PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39*

This PSAK discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- *PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from international Financial Reporting Standards (IFRS) 7*

This PSAK discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10*

This PSAK replaced the portion of PSAK 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and established principles for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11*

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK defines the joint arrangement that included joint operation and joint venture, as well as the accounting treatment of both joint arrangement, include remove the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", adopted from IFRS 12

This PSAK includes all disclosures that were previously covered in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

c. Principles of Consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50% share ownership.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period with the Company.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset netodari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or deficit, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable to the parent, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan mencakup hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang dikenakan bunga dan hutang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank and non bank financial institution loans.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*), mengacu nilai wajar instrumen lain yang serupa, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang dapat diamati untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2011). Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiary adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiary own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial instruments

At each consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- *Financial asset carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- *Financial asset carried at amortized cost*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset keuangan
dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu di antara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

vii. Derecognition of financial asset and
financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	30 September 2015 / September 30, 2015
IDR 1	14,657
Euro 1	1.13
SGD 1	0.70
MYR 1	0.22
CNY 1	0.16

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of comprehensive income.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	12,440	IDR 1
	1.22	Euro 1
	0.76	SGD 1
	0.29	MYR 1
	0.16	CNY 1

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with maturity within 3 (three) months or less and are not pledged as collateral.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal tunda	16
Tongkang	20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan labarugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipment

Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipments follows:

	Tugboat
	Barge
	Heavy equipment
	Ship equipment
	Vehicles
	Office equipment

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income when the item is derecognised.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

l. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately to current year profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2d.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**I. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan mencatat penyisihan yang harus dibayar kepada karyawan - karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Transactions with Related Parties
(Continued)**

the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis)

o. Employee Benefits Liabilities

The Company applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" The Company provides provisions the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortised over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognised on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its Subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tidak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Tax (Continued)

Non-final Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its Subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognised proportionately based on the revenue recognised in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statements of comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:

• **Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• **Penyisihan atas Penurunan Nilai
Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

• **Allowance for Impairment of Trade
Receivables**

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• **Depreciation of Vessels and Equipment**

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 8.

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. *Estimates and Assumptions (Continued)*

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's vessels and equipment are disclosed in Note 8.

• **The Fair Value of Financial Instruments**

The Company and its Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would differ if the Company and its Subsidiary utilized different valuation methodology. Any Changes in fair value of financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

• **Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 13.

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Employee Benefits**

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortised on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability are disclosed in Note 13.

• **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• **Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2015
Kas	20,570
Bank Pihak ketiga Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	348,166
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	133,885
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89,512
PT Bank OCBC NISP Tbk	84,416
Indonesia Eximbank	6,339
PT Bank Central Asia Tbk	3,126
PT Bank Jasa Jakarta	2,970
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,730
PT Bank Permata Tbk	275
US Dolar	
Indonesia Eximbank	285,497
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	274,062
PT Bank OCBC NISP Tbk	136,889

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Uncertain Tax Exposure (Continued)**

income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	22,989	Cash on hand
Bank Pihak ketiga Rupiah		Cash in banks Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,656	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,263	PT Bank OCBC NISP Tbk
Indonesia Eximbank	-	Indonesia Eximbank
PT Bank Central Asia Tbk	3,476	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	800	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,064	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	337	PT Bank Permata Tbk
US Dollar		US Dollar
Indonesia Eximbank	78,502	Indonesia Eximbank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	460,975	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,985	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk	52,445
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,801
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	39,362
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,949
Sub-jumlah	1,510,424

**30 September/
September 30, 2015**

Deposito berjangka Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341,133
Jumlah	1,872,127

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 6% - 7% pada tahun 2015, dan 4,8% - 5,5% pada tahun 2014.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September/ September 30, 2015
Pihak ketiga	
PT Korintiga Hutani	2,518,020
PT Energy Transporter Indonesia	2,022,664
PT Energi Samudra Logistics	1,341,694
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,201,981
PT Trans Lintas Segara	965,524
PT Jorong Barutama Greston	599,175
PT Holcim Indonesia Tbk	480,016
PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau	404,596
PT Bharinto Ekatama	310,366
PT Adaro Indonesia	294,646
PT Borneo Indobara	215,287

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk	97,021	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	169,614	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,994	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-total	1,050,575	Sub-total

**31 Desember/
December 31, 2014**

Time deposit Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,759	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1,234,323	Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 6% - 7% in 2015, and 4.8% - 5.5% in 2014.

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Third parties
	1,644,978	PT Korintiga Hutani
	-	PT Energy Transporter Indonesia
	1,537,508	PT Energi Samudra Logistics
	3,682,699	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	-	PT Trans Lintas Segara
	927,223	PT Jorong Barutama Greston
	873,882	PT Holcim Indonesia Tbk
	-	PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau
	746,966	PT Bharinto Ekatama
	355,051	PT Adaro Indonesia
	-	PT Borneo Indobara

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	340,704
Sub-jumlah	10,694,673
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(105,101)
Jumlah neto	10,589,572

b. Berdasarkan umur

	30 September/ September 30, 2015
Belum jatuh tempo	6,907,070
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,244,563
31 – 60 hari	884,027
61 – 90 hari	194,781
> 90 hari	1,464,232
Sub-Jumlah	10,694,673
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(105,101)
Jumlah neto	10,589,572

c. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 30, 2015
Rupiah	5,820,105
US Dolar	4,874,568
Sub-Jumlah	10,694,673
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(105,101)
Jumlah neto	10,589,572

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Saldo awal	108,806
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-
Labaselisih kurs	(3,705)
Saldo akhir	105,101

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	1,797,637	Others (below US\$ 200,000 each)
	11,565,944	Sub-total
	(108,806)	Less allowance for impairment in value
	11,457,138	Net total

b. By age category

	31 Desember/ December 31, 2014	
	9,567,995	Not yet due
		Past due
	1,307,190	1 – 30 days
	354,621	31 – 60 days
	218,956	61 – 90 days
	117,182	> 90 days
	11,565,944	Sub-total
	(108,806)	Less allowance for impairment in value
	11,457,138	Net total

c. By currency used

	31 Desember/ December 31, 2014	
	5,109,821	Rupiah
	6,456,123	US Dollar
	11,565,944	Sub-total
	(108,806)	Less allowance for impairment in value
	11,457,138	Net total

Change in allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	101,492	Beginning balance
	8,731	Reversal (allowance)
	(1,417)	for the year
	108,806	Gain on foreign exchange
	108,806	Ending balance

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Penurunan nilai piutang dilakukan secara individual berdasarkan bukti objektif dimana terdapat keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Jakarta, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. Impairment of receivable accounts performed individually based on objective evidences where there are delayed payments from the customers.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Jakarta, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

6. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2015
Bahan bakar	402,083
Suku cadang	101,956
Jumlah	<u>504,039</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	508,187	<i>Fuel</i>
	122,250	<i>Spare parts</i>
Jumlah	<u>630,437</u>	<i>Total</i>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	30 September/ September 30, 2015
Beban dibayar di muka	
Asuransi	180,012
Sewa	66,793
Lain-lain	18,990
Uang muka	356,860
Jumlah	<u>622,655</u>

7. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	223,232	<i>Prepaid expenses</i>
	77,241	<i>Insurance</i>
	15,626	<i>Rental</i>
	351,182	<i>Others</i>
	351,182	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>667,281</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

8. VESSELS AND EQUIPMENT

2015	Saldo 1 Jan. 2015/ Balance as of Jan. 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 Sep 2015/ Balance as of Sep 30, 2015	2015
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	52,674,102	579,992	973,620	194,516	52,474,990	Tug boat
Tongkang	82,508,906	-	-	7,886,357	90,395,263	Barge
Alat berat	811,675	391,124	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	439,026	154,623	-	350,000	943,649	Ship equipment
Kendaraan	471,679	58,261	38,854	-	491,086	Vehicles
Peralatan kantor	298,129	5,241	-	-	303,370	Office equipment
Jumlah	137,203,517	1,189,241	1,012,474	8,430,873	145,811,157	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	10,734,792	2,523,974	398,180	-	12,860,586	Tugboat
Tongkang	11,898,945	3,381,082	-	-	15,280,027	Barge
Alat berat	149,686	106,977	-	-	256,663	Heavy equipment
Peralatan kapal	53,862	155,611	-	-	209,473	Ship equipment
Kendaraan	209,988	40,652	17,309	-	233,331	Vehicles
Peralatan kantor	201,577	31,246	-	-	232,823	Office equipment
Jumlah	23,248,850	6,239,542	415,489	-	29,072,903	Total
Nilai buku	113,954,667				116,738,254	Book value

2014	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance as of Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2014/ Balance as of Dec. 31, 2014	2014
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	44,027,798	8,646,304	-	52,674,102	Tugboat
Tongkang	73,801,262	10,722,931	2,015,287	82,508,906	Barge
Alat berat	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	100,189	338,837	-	439,026	Ship equipment
Kendaraan	423,850	76,751	28,922	471,679	Vehicles
Peralatan kantor	240,986	57,143	-	298,129	Office equipment
Jumlah	119,405,760	19,841,966	2,044,209	137,203,517	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	7,503,166	3,231,626	-	10,734,792	Tugboat
Tongkang	7,887,695	4,103,618	92,368	11,898,945	Barge
Alat berat	48,227	101,459	-	149,686	Heavy equipment
Peralatan kapal	7,314	46,548	-	53,862	Ship equipment
Kendaraan	178,733	51,740	20,485	209,988	Vehicles
Peralatan kantor	162,985	38,592	-	201,577	Office equipment
Jumlah	15,788,120	7,573,583	112,853	23,248,850	Total
Nilai buku	103,617,640			113,954,667	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Beban langsung	6,167,644	5,556,667	Direct costs
Beban umum dan administrasi	71,898	65,956	General and administrative expenses
Jumlah	6,239,542	5,622,623	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, aset tetap – kapal Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura and Raets Marine Insurance B.V., terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya dan *Protection and Indemnity* kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 123.700.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang serta kendaraan tertentu sebesar US\$ 103.103.158 pada tanggal 30 September 2015 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 203.110 yang terdiri dari peralatan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

9. ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2015
Aset tak berwujud – bersih	189,154
Deposit sewa kantor	58,025
Renovasi kantor - bersih	26,014
Jaminan tender	13,304
Jumlah	<u>286,497</u>

10. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Pihak ketiga	
PT Sarana Niaga Petrogas	385,923
KBRU Insurance	342,673
PT Sinar Alam Duta Perdana II	334,732
PT AKR Corporindo, Tbk	291,421
PT Bahtera Bestari Shipping	252,112

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

As of September 30, 2015, fixed asset - vessels have been insured to PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura and Raets Marine Insurance B.V., against *Hull and Machinery* and *Protection and Indemnity*, entirely to a third party, with sum insured of US\$ 123,700,000.

Company's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company's certain tugboat, barge and vehicles with carrying values of US\$ 103,103,158 as of September 30, 2015 are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

As of September 30, 2015, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 203,110 which consists of office equipment and vehicles.

As of September 30, 2015 and 2014, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

9. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	236,442	<i>Intangible asset – net</i>
	68,286	<i>Office rent deposit</i>
	47,298	<i>Office renovation - net</i>
	15,675	<i>Tender guarantee</i>
Jumlah	<u>367,701</u>	<i>Total</i>

10. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	332,428	Third parties
	-	<i>PT Sarana Niaga Petrogas</i>
	-	<i>KBRU Insurance</i>
	-	<i>PT Sinar Alam Duta Perdana II</i>
	-	<i>PT AKR Corporindo, Tbk</i>
	-	<i>PT Bahtera Bestari Shipping</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Pihak ketiga (Lanjutan)	
PT Tri Sukses Wanatama	127,921
PT Oceanus Perkasa	111,451
PT Maritim Jaya Perkasa	-
PT Ika Sanrif Migas	-
PT Baramega Borneo Patra	-
Sea Partner Holdings Ltd	-
PT Barokah Bersaudara Perkasa	-
PT Trans Samudra Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	3,654,133
Jumlah	5,500,366

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Rupiah	4,987,436
US Dolar	465,391
SGD	38,365
Euro	6,103
JPY	3,071
MYR	-
Jumlah	5,500,366

c. Berdasarkan umur:

	30 September/ September 30, 2015
Belum jatuh tempo	3,181,450
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,026,638
31 – 60 hari	565,570
61 – 90 hari	414,343
> 90 hari	312,365
Jumlah	5,500,366

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 453.207 dan US\$ 688.991 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

10. TRADE PAYABLES (Continued)

Third parties (Continued)	
PT Tri Sukses Wanatama	-
PT Oceanus Perkasa	-
PT Maritim Jaya Perkasa	230,996
PT Ika Sanrif Migas	398,939
PT Baramega Borneo Patra	279,313
Sea Partner Holdings Ltd	350,000
PT Barokah Bersaudara Perkasa	276,837
PT Trans Samudra Perkasa	210,127
Others (below US\$ 100,000 each)	2,623,489
Total	4,702,129

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	3,438,900	Rupiah
US Dolar	1,036,084	US Dollar
SGD	191,569	SGD
Euro	28,018	Euro
JPY	-	JPY
MYR	7,558	MYR
Total	4,702,129	Total

c. By age category:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	2,642,490	Not yet due
Sudah jatuh tempo		Past due
1 – 30 hari	1,440,784	1 – 30 days
31 – 60 hari	258,336	31 – 60 days
61 – 90 hari	38,299	61 – 90 days
> 90 hari	322,220	> 90 days
Total	4,702,129	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 453,207 and US\$ 688,991 for the periods ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2,271,177
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	53,074
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,324,251
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(37,767,230)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	32,666,012
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2,776,967
Jumlah beda tetap	(2,324,251)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

c. Hutang Pajak

	30 September/ September 30, 2015
Pajak pertambahan nilai	35,871
Pajak penghasilan	
Pasal 21	24,218
Pasal 15	12,519
Pasal 4 (2)	5,601
Pasal 23	921
Jumlah	79,130

11. TAXATION (Continued)

b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between income before income tax in accordance with the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	
	10,865,636	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
	-	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
	10,865,636	<i>Income before income tax attributable to Company</i>
		Permanent differences
	(57,415,877)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	43,140,019	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	3,410,222	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
	(10,865,536)	<i>Total permanent differences</i>
	-	Taxable income for the current year

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2014	
	34,962	<i>Value added tax</i>
		<i>Income tax</i>
	28,709	<i>Article 21</i>
	5,504	<i>Article 15</i>
	318	<i>Article 4 (2)</i>
	1,062	<i>Article 23</i>
Jumlah	70,555	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 15 final, 23, 4 ayat 2, 21, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 253.079.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2005 atas Pajak Penghasilan pasal 23, 4 ayat 2, 15 final sebesar Rp 937.088.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 483.768.315 dan 2.953.271.797. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi - pajak" pada tahun 2012. Pada tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP pajak penghasilan pasal 26 tersebut yang ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 23 Mei 2013. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 21 Agustus 2013. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 dan Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2006 dan 2005.

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	30 September/ September 30, 2015
Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	5,889,952
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,545,934
Indonesia Eximbank	3,695,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,891,345
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	611,237
	611,237
Jumlah	16,633,468

11. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable (Continued)

On February 29, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 income tax article 15 (final), 23, 4 (2), 21, and Value Added Tax amounting to Rp 253,079,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2005 income tax article 23, 4 (2), 15(final) amounting to Rp 937,088,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 and 2005 income tax article 26 amounting to Rp 483,768,315 and Rp 2,953,271,797, respectively. The Company has paid the above Under Payment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2012. On May 23, 2012, the Company filled an objection for the said tax assessment letter of income tax article 26, which was rejected by the Tax Office on May 23, 2013. The Company filled an appeal to the Tax Court on August 21, 2013. On December 17, 2014, the Company received the decision letters issued by Tax Court No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 and Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 rejecting the Company's appeal for 2006 and 2005.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Short-term bank and non bank financial institution loans
		Third parties
		<i>The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta</i>
	6,000,000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	3,100,000	<i>Indonesia Eximbank</i>
	800,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	306,617	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	269,364	
	10,475,981	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang		
Pihak ketiga		
Indonesia Eximbank	33,945,853	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,331,445	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,435,522	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,235,223	
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta	1,448,687	
PT Bank Jasa Jakarta	21,160	
	<hr/>	
Jumlah hutang bank jangka panjang	43,417,890	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17,076,539	
	<hr/>	
Bagian jangka panjang	26,341,351	
	<hr/> <hr/>	

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Fasilitas ini jatuh tempo pada tahun 2017 dan dibebani bunga sebesar 5,85%-6,1% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit crane barge dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5,85%-6,1% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,9%-6,1% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

		Long-term bank and non bank financial institution loans
		Third parties
	43,113,669	Indonesia Eximbank
	4,052,466	PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	4,666,500	PT Bank OCBC NISP Tbk
	3,739,042	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta
	1,843,783	PT Bank Jasa Jakarta
	54,020	
	<hr/>	
Jumlah hutang bank jangka panjang	57,469,480	Total long-term bank loans
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,474,975	Less of current maturities
	<hr/>	
Bagian jangka panjang	38,994,505	Long-term
	<hr/> <hr/>	

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months from its first withdrawal date. This facility will be due in 2017 and bears interest at 5.85%-6.1% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5.85%-6.1% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5.9%-6.1% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,85%-5,9% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,8 % per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 50% dari limit awal dan tenor maksimal 36 bulan setelah jatuh tempo. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *floating crane* dan piutang Perusahaan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 9.167.816 dan US\$ 11.226.674.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo seluruh fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 33.945.853 dan US\$ 43.113.669.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang, serta dibebani bunga 5,65%-5,7% dan 5,7% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.695.000 dan US\$ 800.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dari :

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 331, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua, dan Sovereign 8.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5.85%-5.9% per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5.8 % per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 50% of the initial limit and maximum 36 months after due date. This facility is secured by 1 (one) unit floating crane and receivable.

Principal installment payments in September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 9,167,816 and US\$ 11,226,674, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for these loan facilities were US\$ 33,945,853 and US\$ 43,113,669, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used for the Company's working capital with a term loan facility of one year and can be extended, and bears interest at 5.65%-5.7% and 5.7% per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 3,695,000 and US\$ 800,000, respectively.

Loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 331, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan)

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 721.022 dan US\$ 754.345.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.331.445 dan US\$ 4.052.466.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% s/d 4,25 % per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.500.000 dan US\$ 3.100.000.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 8 bulan.

Pada tanggal 30 September 2015, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 1.045.934.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318, 319, dan 320

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6%-6,25% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6%-6,25% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained a fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in September 30, 2015 and December 31, 2014 was US\$ 721,022 and US\$ 754,345.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 3,331,445 and US\$ 4,052,466.

In February 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4 % to 4.25% per annum with a term loan facility for one year and can be extended.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 3,500,000 and US\$ 3,100,000

In June 2015, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This Facility bears interest at LIBOR + 5.5 % per annum with a term loan facility for eight months.

As of September 30, 2015, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 1,045,934.

All these loan facilities are secured by:

- 7 tug boats ; they are Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 and KR Assist
- 3 barges ; they are Gold Trans 305, 317, 318, 319, and 320

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6%-6.25% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for purchasing boat and payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6%-6.25% and 6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6%-6,25% dan 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% - 6,25% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205, 206, 121, dan 243;
- Kontrak dengan pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000;

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 2.230.978 dan US\$ 2.974.637.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.435.522 dan US\$ 4.666.500.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas KB dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6 - 6,25% dan 6,25% per tahun pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2016.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for purchasing boats. This facility bears interest at 6% - 6.25% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively and payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for purchasing boats. This facility bears interest at 6% - 6.25% and 6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively, with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;
- 4 tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121, and 243;
- Contracts with customers with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000;

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Principal installment payments in September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 2,230,978 and US\$ 2,974,637, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 2,435,522 and US\$ 4,666,500, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained KB facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6% - 6.25% and 6.25% per annum in 2015 and 2014 and will be due on January 22, 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 611.237 dan US\$ 269.364.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (*term loan 2 dan 3*) masing-masing sebesar US\$ 3.200.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Desember 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit tersebut dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 1 April 2016. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 6% - 6,5% per tahun.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan.
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 1.503.819 dan US\$ 2.806.402.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 2.235.223 dan US\$ 3.739.042.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk(Continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 611,237 and US\$ 269,364.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In August 2010, the Company obtained investment credit facilities (*term loan 2 and 3*) amounting to US\$ 3,200,000 each. These facilities are payable in monthly installments until December 2014. On December 2, 2014, the Company has already paid these credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk.

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan 4 and 5*) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000. These facilities are payable in monthly installments until April 1, 2016. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facilities (*term loan 6*) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months.

The above facilities bear interest at 6% - 6.5% per annum.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times.*
- *Assets pledged as collateral must be insured.*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date.*

Principal installment payments in September 30, 2015 and December 31, 2014 were US\$ 1,503,819 and US\$ 2,806,402, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 2,235,223 and US\$ 3,739,042, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan *voyage charter*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2016.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 1.891.345 dan US\$ 306.617.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, dan 326
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari *HSBC* dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4% + *SIBOR* per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 3,75% s/d 4% + *SIBOR* per tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for purchasing fuel and voyage charter. This facility bears interest at 5.7% per annum in 2014 and will be due on June 13, 2016.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 1,891,345 and US\$ 306,617.

All these loan facilities are secured by the following collateral:

- 3 barges; they are Gold Trans 321, 322, and 326
- 4 tug boats, they are Trans Power 202, 212, 213 and 241.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4% + SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 3.75% to 4% + SIBOR per annum.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment of US\$ 2,500,000.

These loan facilities are secured by the following collaterals :

- *Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000;*
- *4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;*
- *5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.*

The Company is required to comply with several restrictions among others:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

- a. Hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 x
- b. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- c. Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5x
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5x

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 395.096 dan US\$ 526.795.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 1.448.687 dan US\$ 1.843.783 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 5.889.952 dan US\$ 6.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 352.758.750 (ekuivalen US\$ 27.126) dan Rp 615.665.417 (ekuivalen US\$ 52.392).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp. 310.145.251 (ekuivalen US\$ 21.160) dan Rp 662.904.061 (ekuivalen US\$ 54.020).

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

- a. *Maximum net debt to EBITDA was 3 x*
- b. *Minimum debt adequacy ratio was 1.1 x*
- c. *Maximum debt to equity ratio was 1.5 x*
- d. *Minimum EBITDA to interest was 3.5x*

Principal installments payments in September 30, 2015 and December 31, 2014 were US\$ 395,096 and US\$ 526,795, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 1,448,687 and US\$ 1,843,783, respectively, while time revolving loan facility was US\$ 5,889,952 and US\$ 6,000,000, respectively.

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a maximum period of 35 months, and bears interest at 8.45% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in September 30, 2015 and December 31, 2014 were Rp 352,758,750 (equivalent US\$ 27,126) and Rp 615,665,417 (equivalent to US\$ 52,392), respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance for this loan facilities were Rp 310,145,251 (equivalent US\$ 21,160) and Rp 662,904,061 (equivalent to US\$ 54,020), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2014, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2015 dan 27 Februari 2014.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Future annual salary increase
Tingkat diskonto	:	8,53% dan 9,04% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013/8,53% and 9.04% per annum for the year 2014 and 2013, respectively	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/10% untilage 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee turn over rate
Metode		Projected Unit Credit		Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	500,091	391,910	263,224	318,602	314,785	Present value of employee benefits obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	88,431	79,500	(51,160)	(160,992)	Unrecognised actuarial gain(losses)
Jumlah	<u>500,091</u>	<u>480,341</u>	<u>342,724</u>	<u>267,442</u>	<u>153,793</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2014, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 20, 2015 and February 27, 2014, respectively.

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Silvia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvia Oktrianti
<u>Masyarakat:</u>				<u>Public:</u>
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Other(each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH disetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2013 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp. 28.966.300.000 (ekuivalen US\$ 2.420.110)

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 20, 2014, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, No. 38 dated June 20, 2014, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2013 amounting to Rp 28,966,300,000 (equivalent to US\$ 2,420,110)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Dewi Sukardi, SH, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 223.830.000.000 (ekuivalen US\$ 24.231.633) menjadi Rp 263.330.000.000 (ekuivalen US\$ 28.298.347).

Based on the Shareholders Circular Resolution which was covered by Notarial Deed of Dewi Sukardi, SH No 3 dated May 6, 2013, the shareholders approved to increase the issued and paid in capital from Rp 223,830,000,000 (equivalent to US\$ 24,231,633) to Rp 263,330,000,000 (equivalent to US\$ 28,298,347).

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091	Additional paid-in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(361,804)	Issuance cost of stock
Neto	4,926,287	Net

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan - perusahaan secara

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20%

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 24.000 dan US\$ 16.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2015 dan 20 Juni 2014 sehingga akumulasi cadangan dana umum menjadi sebesar US\$ 207.166 per 30 September 2015.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	29,205,421 8,561,809
Jumlah	<u>37,767,230</u>

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 berasal dari jasa pengangkutan.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
PT Korintiga Hutani	6,120,454
PT Jorong Barutama Greston	5,972,742
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	4,506,798
Jumlah	<u>16,599,994</u>

18. BEBAN LANGSUNG

	30 September/ September 30, 2015
Sewa kapal	9,083,706
Bahan bakar	7,500,620
Penyusutan	6,167,644
Gaji	1,421,042
Asuransi	1,067,001
Keagenan & Operasional pelabuhan	1,045,231
Perbekalan	984,696
Peralatan kapal	436,078
Perlengkapan kapal	352,406
Sparepart	247,841
Tug assist	218,662
Perbaikan dan Pemeliharaan	187,369
Dokumen dan Perijinan	160,880
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 150.000)	962,828
Jumlah	<u>29,836,004</u>

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
(Continued)**

of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 24,000 and US\$ 16,000 in 2015 and 2014, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 29, 2015 and June 20, 2014, respectively, and accumulative general resource as of September 30, 2015 become US\$ 207,166

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	
	47,100,808	<i>Tug and barge</i>
	10,315,069	<i>Floating Crane</i>
Jumlah	<u>57,415,877</u>	<i>Total</i>

All the revenue of the Company for the periods ended September 30, 2015 and 2014 were derived from transportation services.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	
	7,159,616	<i>PT Korintiga Hutani</i>
	8,713,116	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
	9,044,500	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)</i>
Jumlah	<u>24,917,232</u>	<i>Total</i>

18. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2014	
	14,414,833	<i>Vessel Charter</i>
	13,253,856	<i>Fuel</i>
	5,556,667	<i>Depreciation</i>
	1,391,535	<i>Salary</i>
	985,773	<i>Insurance</i>
	955,818	<i>Agency & Port operation</i>
	1,023,024	<i>Victualing</i>
	558,331	<i>Tools and equipment</i>
	386,096	<i>Vessel supplies</i>
	190,152	<i>Spareparts</i>
	183,077	<i>Assist Tug</i>
	180,108	<i>Repair and Maintenance</i>
	222,553	<i>Document and licenses</i>
	800,002	<i>Others (below US\$ 150,000 each)</i>
Jumlah	<u>40,101,825</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

18. DIRECT COSTS (Continued)

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total net revenues for the periods ended September 30, 2015 and 2014.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2015
Gaji dan tunjangan	945,950
Pajak final	453,207
Sewa	203,157
Transportasi	166,812
Imbalan kerja	102,255
Penyusutan dan amortisasi	140,475
Jasa profesional	63,641
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 60.000)	754,511
Jumlah	2,830,008

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2014	
	1,086,165	Salary and allowances
	688,991	Final Taxes
	199,680	Rent
	158,253	Transportation
	76,168	Employee benefits
	87,240	Depreciation and amortization
	143,696	Professional fees
	598,001	Others (below US\$ 60,000 each)
Jumlah	3,038,194	Total

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,287,098
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	0.0009

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	
	10,865,636	Income for the year attributable to owners of the Company
	2,633,300,000	Total weighted average number of shares during the year
	0.0041	Basic earnings per share (in full Dollars)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut antara lain:

Remunerasi komisaris termasuk gaji dan tunjangan untuk periode 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 128.989 dan US\$ 133.634.

Remunerasi direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode 30 September 2015 dan 2014 adalah sebesar US\$ 289.644 dan US\$ 268.624.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The transaction are as follows:

Remuneration of commissioners including salary and allowance as of September 30, 2015 and 2014 were US\$ 128,989 dan US\$ 133,634, respectively.

Remuneration of directors including salary and allowance as of September 30, 2015 and 2014 were US\$ 289,644 dan US\$ 268,624, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERJANJIAN PENTING

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

- a. *The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:*

No	Nama Proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Sungai Sesayap ke Muara Tanjung Baru / <i>Coal Transhipment Contract from Sungai Sesayap to Muara Tanjung Baru</i>	PT Pipit Mutiara Jaya	September 2010/ September 2010	Agustus 2015/ August 2015
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / <i>Coal Transhipment Contract from Kelanis to Philippines</i>	PT Adaro Indonesia	Januari 2014/ January 2014	Desember 2015/ December 2015
3	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap / <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2015/ December 2015
4	Kontrak Pengiriman Batubara dari tempat tertentu ke Tanjung Priok dan Cilacap / <i>Coal Transhipment Contract from certain places to Tanjung Priok and Cilacap</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	April 2010/ April 2010	Maret 2015/ March 2015
5	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Agustus 2016/ August 2016
6	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008/ January 2008	Desember 2015/ December 2015
7	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023 / May 2023
8	Pengangkutan <i>Iron Rotary Kiln/ Iron Rotary Kiln freight</i>	PT Krakatau Steel Tbk	Oktober 2014/ October 2014	Oktober 2015/ October 2015
9	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Roundhill Capital Indonesia	April 2013/ April 2013	Februari 2015/ February 2015
10	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Taganito / <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Taganito</i>	Mitsui & Co Ltd	Januari 2014/ January 2014	September 2015/ September 2015
11	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining/ PT Bharinto Ekatama	Januari 2014/ January 2014	Agustus 2015/ August 2015
12	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	September 2017/ September 2017
13	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Vale Indonesia	Januari 2015/ January 2015	Maret 2015/ March 2015
14	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energi Samudra Logistik	November 2014/ November 2014	Oktober 2017/ October 2017
15	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energy Transporter Indonesia	April 2015/ April 2015	April 2016/ April 2016
16	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa	Januari 2015/ January 2015	Desember 2015/ December 2015

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 30 September 2015, *crane barge* tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. *On June 2, 2014 the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of September 30, 2015, the crane barge is presented as part of "Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.*

- c. Pada bulan April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 1 (satu) unit *crane barge* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 27.150.000. Pada tanggal 30 September 2015, seluruh kapal dan *crane barge* tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

- c. *In April 2013, the Company entered into agreements with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 8 (eight) units of barges and 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 27,150,000. As of September 30, 2015, all vessels and crane barge are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Trans-Log Supply Pte. Ltd. untuk pembelian 5 (lima) dan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 16.000.000. Pada tanggal 3 April 2013, Perusahaan juga menandatangani kontrak untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 900.000. Pada tanggal 30 September 2015, seluruh kapal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

d. In March 2013, the Company entered into agreements with Trans-Log Supply Pte. Ltd. for the purchase of 5 (five) and 3 (three) units of tugboats with a contract value of US\$ 16,000,000. On April 3, 2013, the Company also signed a contract to purchase 1 (one) unit tugboat with a contract value of US\$ 900,000. As of September 30, 2015, all vessels are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		30 September/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
		Mata Uang Non-Fungsional/Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	Mata Uang Non-Fungsional/Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	
		Rp	US\$	Rp	US\$	
ASET						
Kas dan setara kas	IDR	15,098,518,381	1,030,123	3,910,713,040	314,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-bersih	IDR	85,305,278,985	5,820,105	63,566,177,718	5,109,821	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	IDR	3,771,007,795	257,284	711,854,120	57,223	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	4,199,183,060	286,497	1,044,474,840	83,961	Other assets
Jumlah	IDR	108,373,988,221	7,394,009	69,233,219,718	5,565,371	Total
LIABILITAS						
Hutang usaha	IDR	73,100,849,452	4,987,436	42,779,910,651	3,438,900	Trade payables
	Euro	89,452,844	6,103	348,549,269	28,018	
	SGD	562,318,443	38,365	2,383,112,389	191,569	
	MYR	-	-	94,015,424	7,558	
	JPY	45,008,569	3,071	-	-	
Hutang lain-lain	IDR	554,242,697	37,814	530,313,646	42,629	Other payables
Beban masih harus dibayar	IDR	3,443,284,549	234,924	1,439,736,682	115,734	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	310,145,251	21,160	671,990,896	54,020	Bank and non-bank financial institution loans
Jumlah	IDR	78,105,301,805	5,328,873	48,247,628,957	3,878,428	Total
Jumlah aset bersih	IDR	30,268,686,416	2,065,136	20,985,590,761	1,686,943	Total assets - net

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2015.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of September 30, 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar US\$ 123.986.

If assets and liabilities in foreign currencies as at September 30, 2015 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately US\$ 123,986.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pinjaman			Debt
Hutang bank	33,710,007	28,950,956	Bank loans
Pinjaman jangka panjang	26,341,351	38,994,505	Long-term loans
Jumlah pinjaman	60,051,358	67,945,461	Total debt
Kas dan setara kas	1,872,127	1,234,323	Cash and cash equivalents
Pinjaman-bersih	58,179,231	66,711,138	Net-debt
Ekuitas	64,878,538	62,607,361	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	90%	106%	Net debt to equity ratio

b. Kategori Instrumen Keuangan

b. Categories of Financial Instruments

	30 September/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,872,127	1,872,127	1,234,323	1,234,323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	10,589,572	10,589,572	11,457,138	11,457,138	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	264,284	264,284	57,848	57,848	Other receivables Third parties
Aset lain-lain	71,329	71,329	83,961	83,961	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	12,797,312	12,797,312	12, 833,270	12, 833,270	Total Financial Assets

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. Kategori Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**b. Categories of Financial Instruments
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	16,633,468	16,633,468	10,475,981	10,475,981	Short-term bank loan and non-bank financial institutions loans
Hutang usaha Pihak ketiga	5,500,366	5,500,366	4,702,129	4,702,129	Trade payables Third parties
Hutang lain-lain Pihak ketiga	34,687	34,687	45,257	45,257	Other payables Third parties
Beban masih harus dibayar Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	100,820	100,820	254,622	254,622	Accrued expenses
	17,076,539	17,076,539	18,474,975	18,474,975	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	39,345,880	39,345,880	33,952,964	33,952,964	Total short-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	26,341,351	26,341,351	38,994,505	38,994,505	Bank and non-bank financial institutions loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	65,687,231	65,687,231	72,947,469	72,947,469	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans are approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliably measured.

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

b. Kategori Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang non-fungsional dan risiko tingkat bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan institusi keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Categories of Financial Instruments
(Continued)**

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

c. Financial Risk Management Objective and Policies

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk, non-functional currency risk and interest rate risks. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its Subsidiary's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2015:

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on September 30, 2015:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	16,633,468	-	-	16,633,468	<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Hutang usaha	5,500,366	-	-	5,500,366	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	34,687	-	-	34,687	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	100,820	-	-	100,820	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	17,076,539	26,341,351	-	43,417,890	<i>Long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah	<u>39,345,880</u>	<u>26,341,351</u>	-	<u>65,687,231</u>	<i>Total</i>

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Non-Functional Currency Risks

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Non-Fungsional
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	4.65% (5.38%)	(96,115) 111,151

Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
<u>Mata uang pinjaman</u>		
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	(138,599) 138,599

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Non-Functional Currency Risks (Continued)

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended September 30, 2015:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Loan currency
Rupiah and U.S Dollar	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended September 30, 2015
(Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Perolehan aset tetap melalui hutang bank	-	33,175
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap-kendaraan (Catatan 8)	-	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	8,430,873	9,024,846
Setoran modal kepentingan non pengendali melalui piutang lain-lain	-	36,997

25. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiary have investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
		33,175	Acquisition of vessels and equipment through bank loans
		-	Reclassification from finance lease to vehicles (Notes 8)
	8,430,873	9,024,846	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 8)
		36,997	Non – controlling shareholder capital contribution through other receivable

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 4 (2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK 24 (2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 26 (revisi 2014) “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”

Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:

- SFAS 1 (2013) “Presentation of Financial Statements”
- SFAS 4 (2013) “Separate Financial Statements”
- SFAS 24 (2013) “Employee Benefits”
- SFAS 65 “Consolidated Financial Statements”
- SFAS 67 “Disclosure of Interest in Other Entities”
- SFAS 68 “Fair Value Measurement”
- SFAS 50 (revised 2014) “Financial Instrument: Presentation”
- SFAS 55 (revised 2014) “Financial Instrument: Recognition and Measurement”
- SFAS 60 (revised 2014) “Financial Instrument: Disclosure”
- IFAS 26 (revised 2014) “Revaluation of Embedded Derivative”

The Company and its Subsidiary are still evaluating the possible impact of the issuance of this financial accounting standard.